

HUBUNGAN MASA KERJA, TEKATAN PANAS, PENGGUNAAN PAKAIAN SAAT BEKERJA DAN BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA

(Studi di *Home Industry* Tahu Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang)

Maulana Yusuf Ardiyan¹, Ratih Sari Wardani¹, Diki Bima Prasetyo¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: Kelelahan kerja merupakan suatu proses menurunnya performa kerja, efisiensi kerja, serta berkurangnya kekuatan fisik tubuh guna untuk terus melanjutkan kegiatannya. Pekerja *home industry* tahu merupakan salah satu pekerjaan di sektor informal yang rentan mengalami kelelahan kerja akibat bekerja di tempat bertekanan panas tinggi dengan beban kerja yang cukup berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara masa kerja, tekanan panas, penggunaan pakaian saat bekerja dan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja *home industry* tahu di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang. **Metode:** Jenis penelitian ini analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi seluruh pekerja *home industry* tahu di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang sebanyak 35 pekerja. Variabel bebas meliputi masa kerja, tekanan panas, penggunaan pakaian saat bekerja dan beban kerja. Variabel terikat adalah kelelahan kerja. Analisis statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. **Hasil:** Pekerja masa kerja lama sebanyak 26 orang (74,3%), titik kerja dengan tekanan panas tidak sesuai NAB sebanyak 29 titik (82,9 %), pekerja yang tidak rutin menggunakan pakaian saat bekerja sebanyak 32 orang (91,4%), pekerja dengan beban kerja berat sebanyak 23 orang (65,7%), ada hubungan dengan masa kerja (*p value* 0,010), ada hubungan dengan tekanan panas (*p value* 0,026), ada hubungan dengan penggunaan pakaian saat bekerja (*p value* 0,047), ada hubungan dengan beban kerja (*p value* 0,038). **Kesimpulan:** ada hubungan masa kerja, tekanan panas, penggunaan pakaian saat bekerja dan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja *home industry* tahu di Kelurahan Jomblang Kecamatan Candisari Kota Semarang.

Kata kunci: Kelelahan kerja, *home industry* tahu.

ABSTRACT

Background: Work fatigue is a process of decreasing work performance, work efficiency, and reduced physical strength of the body to continue its activities. Tofu home industry workers are one of the jobs in the informal sector that are vulnerable to work fatigue due to work in high heat pressures with a fairly heavy workload. The purpose of this study was to determine the relationship between work period, heat stress, clothing usage while working and workload with work fatigue in tofu home industry workers in Jomblang Village, Candisari Sub-District, Semarang City. **Method:** This type of analytical research with cross sectional approach. The population of all tofu home industry workers in Jomblang Village, Candisari District, Semarang City was 35 workers. Independent variables include working period, heat pressure, use of clothing while working and workload. The dependent variable is work fatigue. The statistical analysis used is Chi Square. **Results:** Long-term employment workers were 26 people (74.3%), employment with heat stress was not in accordance with NAV as many as 29 points (82.9%), workers who did not routinely use clothes while working were 32 people (91.4%), workers with heavy workload as many as 23 people (65.7%), there is a relationship with the work period (*p value* 0.010), there is a relationship with heat stress (*p value* 0.026), there is a relationship with the use of clothing while working (*p value* 0.047), there is a relationship with workload (*p value* 0.038). **Conclusions :** There is a relationship between working period, heat stress, use of clothing while working and workload with work fatigue on home industry workers in the Jomblang Village, Candisari Sub-District, Semarang City.

Keywords: Work fatigue, tofu home industry.